

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap perusahaan pasti mengelola sejumlah uang yang di dapat dari operasional usaha. Pengelolaan keuangan yang baik dapat terlihat dari sistem manajemen keuangan yang ada. Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Diterapkannya sistem pada sebuah perusahaan akan memiliki efek dan manfaat baik untuk perusahaan. Sistem ini digunakan oleh sebuah perusahaan untuk menunjang kinerja perusahaan yang lebih baik. Dalam sebuah organisasi harus memiliki sebuah sistem, apabila dalam suatu organisasi tidak terdapat sistem maka tujuan perusahaan sulit untuk dicapainya. Setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda, sistem yang digunakan dalam suatu perusahaan belum tentu dapat diterapkan pada perusahaan lain.

Sedangkan, Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan dana perusahaan (atau individu) untuk memaksimalkan profit dengan modal seminimal mungkin. Manfaat manajemen keuangan merupakan sebagai alat kontrol untuk pengambilan keputusan dalam melakukan peningkatan investasi atau komposisi modal.

Oleh karena itu, sistem manajemen keuangan bisa di katakan sebagai kegiatan perencanaan sampai dengan pengendalian yang didalamnya berisi

aktivitas – aktivitas yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain dengan tujuan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Sehingga, tidak akan mungkin perusahaan mampu mendapatkan atau menjaga keuntungan perusahaan jika tidak mempunyai manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan yang baik dapat diukur dari analisa terhadap laporan keuangan dan analisa ini dapat menggunakan rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Penilaian likuiditas yang umum dalam suatu perusahaan dengan standar 1:2 , likuiditas sangat tergantung dengan tingkat kebutuhan dan jenis usaha perusahaan. Likuiditas merupakan perbandingan antara total hutang lancar dengan harta lancar, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dengan segera. Perusahaan yang dinilai likuid dapat mempengaruhi lembaga keuangan, investor ataupun kreditor untuk menempatkan dananya paa perusahaan tersebut.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjangnya. Solvabilitas menunjukan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar semua kewajiban atau hutang-hutangnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan pada saat perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan. Solvabilitas merupakan perbandingan antara total hutang dengan

total kekayaan suatu perusahaan. Solvabilitas menunjukkan bagaimana pengaruh aktiva perusahaan yang dimiliki untuk membiayai semua pinjaman yang diberikan kreditor. Apabila pada saat dilikuidasi perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya, maka perusahaan tersebut dalam keadaan sehat serta dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi perusahaan tersebut. Tujuan dan manfaat solvabilitas antara lain yaitu menganalisis status perusahaan dan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya dengan pihak ketiga, sebagai informasi seberapa modal sendiri yang akan digunakan sebagai jaminan pembayaran hutang jangka panjang, dan untuk melihat sejauh mana pengaruh hutang yang ditanggung perusahaan terhadap pengelola aktiva yang ada.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas ini dapat digunakan sebagai alat pengukur untuk pengambilan keputusan tentang masalah *financial leverage*, yaitu masalah apakah dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan akan menggunakan modal asing (kredit) ataupun modal sendiri. Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan dengan membandingkan antara pendapatan/laba dengan modal sendiri/asing yang dimiliki oleh perusahaan. Rentabilitas berfungsi sebagai alat ukur bagi perusahaan dalam menilai apakah modal atau aktiva perusahaan telah digunakan secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba. Karena tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal atau aktiva dalam

menghasilkan keuntungan, maka tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisiensi yang tinggi pula. Manfaat rentabilitas yaitu perusahaan bisa mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode, mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, serta mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang digunakan.

Penerapan manajemen keuangan pada Multi Mart terhadap rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas terbilang masih rendah karena kurangnya pengetahuan sumber daya keuangan.

Manajemen keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan, khususnya berkaitan dengan penerapan manajemen keuangan masih belum optimal. Pentingnya sistem manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan yang baik maka akan mampu membantu pemilik usaha mengetahui kondisi perusahaan seberapa efektif keuangan perusahaan dan bagaimana kondisi perusahaan kedepan.

Multi Mart 1000 di Ambarawa merupakan supermaret yang sangat ramai. Ambarawa merupakan cabang dari Multi Mart yang ada di Pringsewu. Selama ini, sudah ada pembukuan dan administrasi keuangan terhadap transaksi yang ada. Laporan keuangan secara periodik sudah tersaji setiap bulan. Sayangnya, belum pernah dilakukan analisa dan evaluasi terhadap laporan ini. Selama ini pemilik hanya melakukan pengamatan terhadap jumlah transaksi harian, jika transaksi tidak menurun maka pemilik menganggap bahwa usaha sudah berhasil.

Tentu saja cara ini kurang tepat, karena naiknya transaksi bisa jadi diimbangi dengan naiknya pengeluaran. Oleh karena itu, analisa terhadap laporan keuangan perlu di lakukan agar. dalam hal ini jika terdapat sistem manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan yang baik tentu akan mampu membantu pemilik usaha mengetahui kondisi perusahaan seberapa efektif keuangan perusahaan dan bagaimana kondisi perusahaan kedepan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Keuangan pada Multi Mart 1000 Ambarawa.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana penerapan sistem manajemen keuangan pada MultiMart 1000 Ambarawa?”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN PADA MULTIMART 1000 AMBARAWA”**.

C. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian : Sistem Manajemen Keuangan
2. Subyek Penelitian : MultiMart 1000 Ambarawa
3. Waktu Penelitian : Tahun 2021

4. Tempat Penelitian : MultiMart1000 Ambarawa,Pringsewu,Lampung

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem keuangan pada MultiMart 1000 Ambarawa.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil ini dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya sekaligus sebagai tambahan dan wawasan keilmuan dibidang manajemen keuangan.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian ini bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat bagi peneliti

Sebagai sumbangsi atau pelengkap bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pringewu (UMPRI) dan dapat dijadikan latihan untuk menerapkan ilmu mengenai variabel penelitian yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan.

- 2) Manfaat bagi mahasiswa/peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai panduan atau bahan bagi yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama.